

C. Kebersihan Minyak Asiri dalam Tanaman, 107
D. Biosintesis Komponen Minyak Asiri, 108
E. Metode Isolasi Minyak Asiri, 110
F. Kandungan Kimiawi Minyak Asiri, 112
G. Golongan Minyak Asiri, 114
H. Tanaman Penghasil Minyak Asiri, 122

DAFTAR PUSTAKA, 127

GLOSARI, 131

INDERS, 136

Daftar Isi

PRAKATA, 3

BAB 1. PENDAHULUAN, 5

A. Pengertian Farmakognosi, 7

B. Obat Gubal, 7

C. Simplisia, 9

BAB 2. OBAT HAYATI GOLONGAN KARBOHIDRAT, 20

A. Pengertian Karbohidrat, 22

B. Klasifikasi Karbohidrat, 24

C. Obat Hayati yang Sekerabat dengan Gula, 54

BAB 3. OBAT HAYATI GOLONGAN GLIKOSIDA, 65

A. Pengertian Glikosida, 67

B. Penggolongan Glikosida, 69

C. Aneka Glikosida, 102

BAB 4. OBAT HAYATI GOLONGAN MINYAK ASIRI, 104

A. Pengertian Minyak Asiri, 106

B. Sifat-sifat Minyak Asiri, 107

- C. Keberadaan Minyak Atsiri dalam Tanaman, 107
- D. Biosintesis Komponen Minyak Atsiri, 108
- E. Metode Isolasi Minyak Atsiri, 110
- F. Kandungan Kimiawi Minyak Atsiri, 112
- G. Golongan Minyak Atsiri, 114
- H. Tanaman Penghasil Minyak Atsiri, 122

DAFTAR PUSTAKA, 127

GLOSARI, 131

INDEKS, 136

Daftar Isi

PRAKATA, 3

BAB 1. PENDAHULUAN, 5

- A. Pengertian Farmakognosi, 7
- B. Obat Gubal, 7
- C. Sumbat, 9

BAB 2. OBAT HAYATI GOLONGAN KARBOHIDRAT, 20

- A. Pengertian Karbohidrat, 22
- B. Klasifikasi Karbohidrat, 24
- C. Obat Hayati yang Sekelompok dengan Gula, 24

BAB 3. OBAT HAYATI GOLONGAN GLIKOSIDA, 62

- A. Pengertian Glikosida, 67
- B. Penggolongan Glikosida, 69
- C. Aneka Glikosida, 102

BAB 4. OBAT HAYATI GOLONGAN MINYAK ATSIRI, 104

- A. Pengertian Minyak Atsiri, 106
- B. Sistem Sifat Minyak Atsiri, 107